

PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PT WISMILAK INTI MAKMUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

The Effect Of Liquidity And Leverage On Profitability And Company Value At Pt. Wismilak Inti Makmur Listed On The Indonesia Stock Exchange

Priscila Maria Dua Lorang^{1,a)}, Wehelmina M. Ndoen^{2,b)}, Christien C. Foenay^{3,c)}

^{1,2,3})Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} priscilalorang5@gmail.com, ^{b)} wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id,

^{c)} christienfoenay@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage terhadap Profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan Wismilak Inti Makmur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling dan diperoleh sampel dalam 9 tahun dengan jumlah observasi sebanyak 34. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan data kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah dengan bantuan Statistical Product And Service Solutions (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara simultan Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Industri rokok di Indonesia telah berkembang dari sebuah industri tradisional menjadi salah satu sektor manufaktur yang penting dalam hal nilai tambah, lapangan kerja dan pendapatan pemerintah. Sebagaimana kita ketahui industri rokok di satu sisi menyediakan lapangan kerja yang sangat besar, cukai rokok juga diyakini merupakan salah satu sumber pendapatan negara, di mana keduanya merupakan hal yang sangat diperlukan pemerintah. Akan tetapi di sisi lain pemerintah juga memiliki tanggung jawab moral khususnya dalam meningkatkan kesadaran penduduknya akan kesehatan selain kesejahteraan dari masyarakat itu sendiri. Akibat dari dilema ini, maka campur tangan pemerintah dalam industri rokok sangat tinggi baik dalam ketenagakerjaan, perpajakan atau cukai, kebijakan harga dan investasi. Menurut Kasmir (2019)'' laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu'' . Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk laporan neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Maka dari itu untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut sudah baik apa bum diperlukannya rasio keuangan.

Profitabilitas adalah rasio pengukuran kinerja perusahaan dalam meraih keuntungan. Adapun cara mengukurnya adalah dengan melakukan perbandingan antara komponen yang ditemukan pada laporan laba rugi dan neraca. Menurut (Kasmir 2019 : 114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Dengan profitabilitas yang stabil perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usahanya, sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang memuaskan maka perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio manajemen aset, penjualan, efisiensi modal kerja, profit margin, dan struktur modal.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat. Untuk mengetahui mahal atau murahnya harga saham suatu perusahaan dapat menggunakan indikator Price Book Value (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Hasil dari Price Book Value (PBV) adalah lebih dari 1. Semakin tinggi nilai PBV artinya pasar percaya terhadap kondisi maupun prospek perusahaan di masa depan dan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan.

Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aset lancar dengan total liabilitas jangka pendek. Penilaian ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Menurut Kasmir (2019:112) rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan yang berasal dari utang. Artinya, seberapa beban utang yang ditanggung perusahaan bila dibandingkan dengan aktivasinya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan tetapi masih menunjukkan hasil yang bervariasi diantaranya hasil penelitian oleh (Setyawan, 2021) menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* tidak memberikan pengaruh terhadap variabel profitabilitas, namun variabel likuiditas memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, sedangkan variabel *leverage* tidak memberikan pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Sementara variabel profitabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian (Ripaluddin, Pasulu, & Taufiq, 2022) ,menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, namun terhadap nilai perusahaan pengaruh likuiditas dan *leverage* berpengaruh negatif. Sementara profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah suatu Badan Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang manufaktur, perusahaan produksi rokok dan cerutu di Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk didirikan sejak tanggal 14 Desember 1994 dan telah memulai kegiatan komersial pada tahun 1963.

Berikut ini adalah gambaran umum Laporan Total Aset, Total Hutang dan Laba bersih pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2022 yang dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Laporan Total Aset, Total Hutang dan Laba Bersih
pada perusahaan Wismilak Inti Makmur, Tbk 2014 - 2022
(Dalam Milyaran Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun		Total Aset	Total Hutang	Laba Bersih
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	2014	I	1.183.177.894	365.160.101.529	36.102.303.973
		II	1.188.475.633	393.332.679.802	53.392.493.205
		III	1.258.421.969	436.189.612.699	80.003.358.971
		IV	1.332.907.675	478.482.577.195	112.154.877.117
	2015	I	1.259.763.276	371.958.023.869	33.436.426.316
		II	1.221.200.328	337.951.072.254	57.580.679.246
		III	1.309.685.745	394.392.746.017	91.305.989.990
		IV	1.342.700.045	398.991.064.485	130.904.874.355
	2016	I	1.301.289.861	323.309.935.860	35.162.437.399
		II	1.362.525.742	413.018.749.833	60.696.460.709
		III	1.285.037.258	318.843.599.698	79.047.580.079
		IV	1.353.634.132	362.540.740.471	106.159.268.686
	2017	I	1.323.833.444	315.060.665.912	18.923.767.874
		II	1.300.891.950	331.796.484.497	11.574.830.176
		III	1.248.353.592	264.901.557.208	26.572.059.536
		IV	1.225.712.093	247.620.731.930	40.538.522.640
	2018	I	1.244.930.259	262.743.589.765	10.402.206.265
		II	1.232.730.841	249.957.838.879	18.498.415.910
		III	1.274.023.088	284.036.588.535	31.278.988.161
		IV	1.255.573.914	250.337.111.893	51.087.231.805
	2019	I	1.316.268.625	309.450.010.736	5.266.068.864
		II	1.288.492.474	287.025.764.610	8.555.970.298
		III	1.297.909.208	293.434.420.944	15.403.289.782
		IV	1.299.521.608	266.351.031.079	27.273.075.178
2020	I	1.390.928.319	346.353.848.833	14.280.070.751	
	II	1.437.178.033	366.357.184.482	43.607.408.681	
	III	1.553.496.108	427.913.831.342	108.687.947.536	
	IV	1.614.442.007	428.590.166.019	172.249.860.053	
2021	I	1.571.907.546	349.598.877.547	38.570.151.051	
	II	1.702.080.916	457.470.949.938	63.037.870.519	
	III	1.735.336.876	490.167.069.897	108.815.555.404	
	IV	1.891.169.731	572.784.572.607	176.667.838.128	
2022	I	1.783.703.273	428.309.870.680	37.680.388.957	
	II	1.893.397.816	494.200.292.599	82.157.573.693	

Sumber: Laporan Keuangan diakses dari www.idx.co.id/2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana dari data total aset, total hutang dan laba bersih diatas tiap tahunnya mengalami fluktuasi. Apabila total hutang meningkat maka biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan juga semakin tinggi. Yang akan menyebabkan penurunan terhadap laba perusahaan. Karena apabila laba menurun maka perusahaan akan mengalami kerugian yang akan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan

Menurut Kasmir (2019)'' laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu'' . Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk laporan neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi) . Menurut (Aldila Septiana 2018 : 16) jenis-jenis laporan keuangan, yaitu: Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, Laporan Catatan atas Laporan Keuangan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Menurut (Hantono 2018: 9) rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Jenis – jenis rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut : Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*), Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*), Rasio *Leverage* atau Solvabilitas, Rasio Aktivitas

Likuiditas

Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu . Menurut Sartono (2015) definisi rasio likuiditas yaitu rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan mempergunakan aktiva lancar agar dapat membayar kewajibannya tepat waktu. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diukur dengan menggunakan rasio cepat (*Quick ratio*).

Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2019). Menurut Fahmi (2017:127) mengatakan bahwa ''Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang..'' Jadi dapat disimpulkan bahwa *Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan dalam melakukan segala kegiatan dalam perusahaan termasuk investasi guna memberikan gambaran terhadap keadaan perusahaan kepada para pemegang saham. Dalam penelitian ini , rasio leverage diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Profitabilitas

Menurut (Kasmir 2019 : 114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Untuk mengukur serta menghitung keuntungan yang sudah diperoleh perusahaan dalam kurun

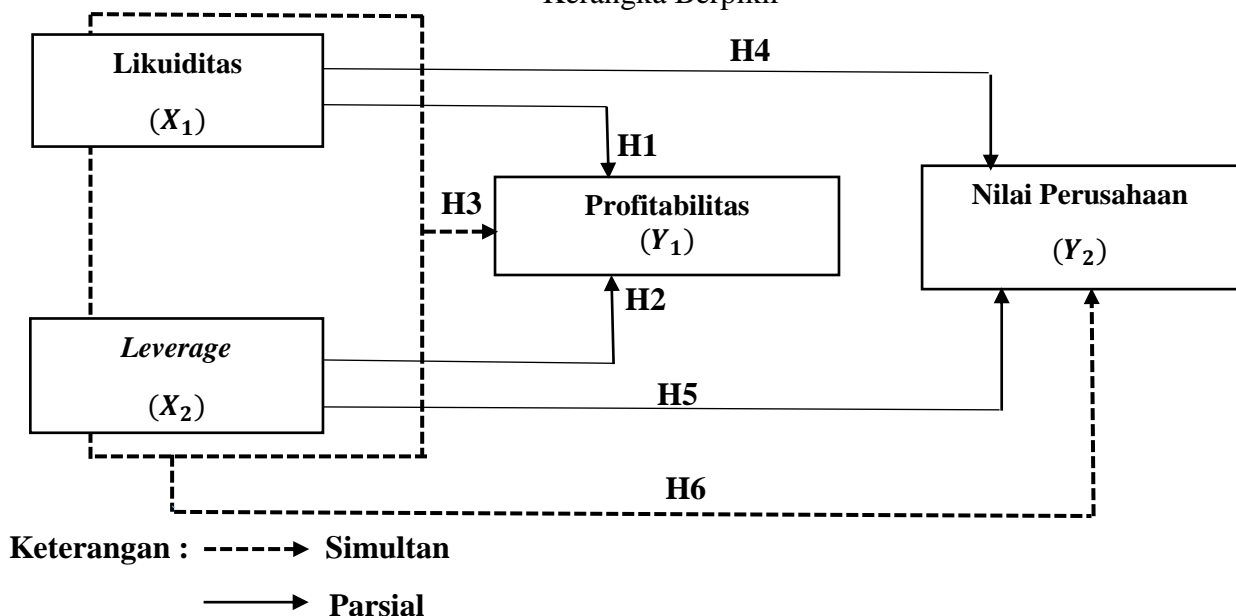
waktu tertentu. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE).

Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Hermuningsih, 2013). Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Dalam penelitian ini ,nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

KERANGKA BERPIKIR

Gambar 1.
Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, terlihat bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah hubungan kausatif (sebab akibat). Di mana variabel independen yang telah ditentukan yaitu likuiditas yang diprosikan dengan *quick ratio* (X_1), *leverage* yang diprosikan dengan *debt to assets ratio* (X_2), akan mempengaruhi variabel dependen profitabilitas diprosikan dengan *Return On Equity* (Y_1) dan nilai Perusahaan diprosikan dengan *Price Book Value* (Y_2).

HIPOTESIS

- H1 : Likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas
- H2 : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas
- H3 : Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
- H4 : Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H5 : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H6 : Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survey, dimana data sampel diambil dari populasi tersebut.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yakni dengan menganalisis laporan keuangan pada PT Wismilak Inti Makmur, Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu penelitian Tahun 2014 -2022.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Dimana data kuantitatif dalam penelitian ini berbentuk angka. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari literatur berupa buku-buku, pendapat atau pemikiran pihak lain yang berupa artikel yang diperoleh perpustakaan, internet. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala rasio dan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs : www.idx.co.id (Laporan Keuangan).

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan dan penyajian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan Software program Statistical Product And Service Solutions (SPSS) versi 25.0 untuk windows. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Stastistik Deskriptif

Tabel 2.
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	34	,56	2,51	1,3194	,55612
Leverage	34	,20	,36	,2603	,04324
Profitabilitas	34	,01	,15	,0574	,04151
Nilai Perusahaan	34	,16	2,00	,8362	,41768
Valid N (listwise)	34				

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2. hasil uji statistik deskriptif diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis statistik deskriptif variabel Likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,56. Nilai maksimum sebesar 2,51, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,3194 dan standar deviasi 0,55612 . Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) maka dapat dikatakan data bersifat homogen, yang artinya rata-rata likuiditas mempunyai tingkat

- penyimpangan yang rendah. Mean likuiditas mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah menunjukkan data yang kurang bervariasi dan tidak adanya penyimpangan maka dikatakan bahwa dari data variabel likuiditas menunjukkan hasil yang baik.
2. Hasil analisis statistik deskriptif variabel *Leverage* yang diukur dengan *DAR* memiliki nilai minimum sebesar 0,20. Nilai maksimum sebesar 0,36 nilai rata-rata (mean) sebesar 0,2603 dan standar deviasi 0,04324. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) maka dapat dikatakan data bersifat homogen, yang artinya rata-rata *leverage* mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah. Mean *leverage* mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah menunjukkan data yang kurang bervariasi dan tidak adanya penyimpangan maka dikatakan bahwa dari data variabel *leverage* menunjukkan hasil yang baik.
 3. Hasil analisis statistik deskriptif variabel Profitabilitas yang diukur dengan *ROE* memiliki nilai minimum sebesar 0,01. Nilai maksimum sebesar 0,15. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0574 dan standar deviasi 0,04151. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) maka dapat dikatakan data bersifat homogen, yang artinya rata-rata Profitabilitas mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah. Mean Profitabilitas mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah menunjukkan data yang kurang bervariasi dan tidak adanya penyimpangan maka dikatakan bahwa dari data variabel Profitabilitas menunjukkan hasil yang baik.
 4. Hasil analisis statistik deskriptif variabel Nilai Perusahaan yang diukur dengan *PBV* memiliki nilai minimum sebesar 0,16. Nilai maksimum sebesar 2,00. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,8362 dan standar deviasi 0,41768. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) maka dapat dikatakan data bersifat homogen, yang artinya rata-rata Nilai Perusahaan mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah. Mean Nilai Perusahaan mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah menunjukkan data yang kurang bervariasi dan tidak adanya penyimpangan maka dikatakan bahwa dari data variabel Nilai Perusahaan menunjukkan hasil yang baik.

Hasil Uji Normalitas Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03139436
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,063
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,200 dan nilai Kolmogorov-Smirnov yaitu sebesar 0,096 yang artinya menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Normalitas Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.
 Hasil Uji Normalitas Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		34	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,29500542	
Most Extreme Differences	Absolute	,191	
	Positive	,191	
	Negative	-,097	
Test Statistic		,191	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,148 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,138
		Upper Bound	,157

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,148 dan nilai Kolmogorov-Smirnov yaitu sebesar 0,191 yang artinya menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal dan dapat digunakan

Hasil Uji Multikolinieritas Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas

Tabel 5.
 Hasil Uji Multikolinieritas Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,113	,055		-2,072	,047		
Likuiditas	,002	,013	,028	,165	,870	,637	1,569
Leverage	,644	,163	,671	3,942	,000	,637	1,569

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5. diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel likuiditas 0,637 $> 0,10$, variabel *leverage* 0,637 $> 0,10$ dengan nilai VIF masing-masing variabel < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak saling berkolerasi secara signifikan atau tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Multikolinieritas Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 6.

Hasil Uji Multikolinieritas Likuiditas dan *Leverage*
 Terhadap Nilai Perusahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-,299	,513		-,583	,564		
Likuiditas	-,175	,119	-,232	-1,463	,153	,637	1,569
Leverage	5,247	1,535	,543	3,418	,002	,637	1,569

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 6. diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel likuiditas $0,637 > 0,10$, variabel *leverage* $0,637 > 0,10$ dengan nilai VIF masing-masing variabel < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak saling berkolerasi secara signifikan atau tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Autokorelasi Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Tabel 7.

Hasil Uji Autokorelasi Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,696 ^a	,484	,431	,03171	1,956

a. Predictors: (Constant), LAG_Y1, Likuiditas, Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 7. menunjukkan nilai DurbinWatson (DW) sebesar 1,956 yang lebih besar dari batas atas (DU) dan kurang dari (4-DU) sebesar 2,044 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi. Pengambilan keputusan didasarkan pada perhitungan sebagai berikut. Tidak terjadi korelasi jika $DU < DW < 4-DU$. Dimana nilai $DU=1,5805$, $DW= 1,956$ dan $4-DU = 2,044$ tidak terjadi autokorelasi karena $1,5805 < 1,956 < 2,044$.

Hasil Uji Autokorelasi Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 8.

Hasil Uji Autokorelasi Likuiditas dan *Leverage*
 Terhadap Nilai Perusahaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,874 ^a	,764	,739	,18859	1,731

a. Predictors: (Constant), LAG_Y2, Likuiditas, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

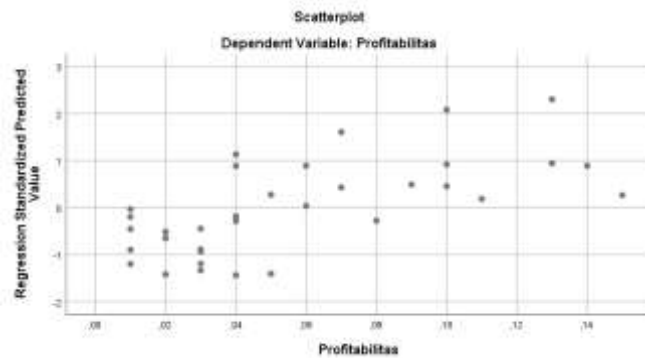
Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 8. menunjukkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,731 yang lebih besar dari batas atas (DU) dan kurang dari (4-DU) sebesar 2,269 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi. Pengambilan keputusan didasarkan pada perhitungan sebagai berikut. Tidak terjadi korelasi jika $DU < DW < 4-DU$. Dimana nilai $DU=1,5805$, $DW= 1,731$ dan $4-DU = 2,269$ tidak terjadi autokorelasi karena $1,5805 < 1,731 < 2,269$.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Gambar 2.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas



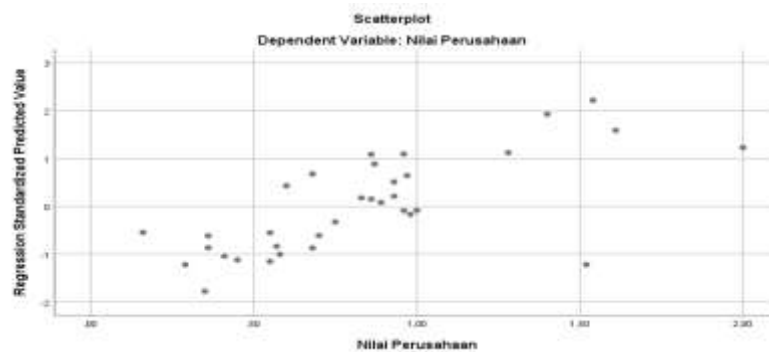
Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada gambar 2. dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat di buktikan dari gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Gambar 3.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan



Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada gambar 3. dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat di buktikan dari gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol dalam sumbu Y.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Terhadap Profitabilitas

Tabel 9.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Terhadap Profitabilitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,113	,055		-2,072	,047
	Likuiditas	,002	,013	,028	,165	,870
	Leverage	,644	,163	,671	3,942	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 9. diatas dapat dilihat nilai konstanta (a) sebesar -113 dan untuk Likuiditas (b1) sebesar 002, *Leverage* (b2) sebesar 644. Sehingga dapat diperoleh persamaan Regresi Linear berganda sebagai berikut:

$$ROE = -113 + 002X1it + 644X2it + e$$

Yang artinya:

1. Nilai konstanta variabel Profitabilitas (Y1) sebesar -113 yang menyatakan jika variabel X1,X2, sama dengan nol yaitu Likuiditas, *Leverage* maka Profitabilitas adalah sebesar -113.
2. Koefisien regresi variabel Likuiditas (b1) memiliki nilai positif sebesar 002. Hal ini menunjukkan jika variabel likuiditas mengalami kenaikan 1%, maka sebaiknya variabel Profitabilitas akan naik sebesar 002 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
3. Koefisien regresi variabel *leverage* (b2) memiliki nilai positif sebesar 644. Hal ini menunjukkan jika variabel *leverage* mengalami kenaikan 1% , maka sebaiknya variabel Profitabilitas akan naik sebesar 644 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 10.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,299	,513		-,583	,564
	Likuiditas	-,175	,119	-,232	-1,463	,153
	Leverage	5,247	1,535	,543	3,418	,002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 10. diatas dapat dilihat nilai konstanta (a) sebesar - 299 dan untuk Likuiditas (b1) sebesar -175, *Leverage* (b2) sebesar 5,247. Sehingga dapat diperoleh persamaan Regresi Linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = -299 -175X1it + 5,247X2it + e$$

Yang artinya:

1. Nilai konstanta variabel Nilai Perusahaan (Y2) sebesar - 299 yang menyatakan jika variabel X1,X2 sama dengan nol yaitu Likuiditas, *Leverage* maka Nilai Perusahaan adalah sebesar -299.
2. Koefisien regresi variabel Likuiditas (b1) memiliki nilai sebesar -175. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antar variabel likuiditas dan Nilai Perusahaan. Hal ini artinya jika variabel likuiditas mengalami kenaikan 1% , maka sebaiknya variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 175. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel *leverage* (b2) memiliki nilai positif sebesar 5,247. Hal ini menunjukkan jika variabel *leverage* mengalami kenaikan 1% , maka sebaiknya variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 5,247 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t) terhadap Profitabilitas

Tabel 11.
Hasil Uji Parsial (Uji t) terhadap Profitabilitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,113	,055		-2,072	,047
	Likuiditas	,002	,013	,028	,165	,870
	leverage	,644	,163	,671	3,942	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 11. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,870 > 0,05 dan nilai Thitung 0,165 < Ttabel 2,042 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis (H3) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ditolak. Likuiditas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
2. *Leverage* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai Thitung 3,942 > Ttabel 2,042 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis (H4) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dapat diterima. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikans terhadap Profitabilitas.

Hasil Uji Parsial (Uji t) terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 12.
Hasil Uji Parsial (Uji t) terhadap Nilai Perusahaan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,299	,513		-,583	,564
	Likuiditas	-,175	,119	-,232	-1,463	,153
	Leverage	5,247	1,535	,543	3,418	,002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 11 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,153 > 0,05$ dan nilai Thitung $-1,463 < T_{tabel} 2,042$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis (H1) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Likuiditas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai Thitung $3,418 > T_{tabel} 2,042$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis (H2) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Simultan (Uji F) Terhadap Profitabilitas

Tabel 13.
Hasil Uji Simultan (Uji F) terhadap Profitabilitas
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,024	2	,012	11,598	,000 ^b
	Residual	,033	31	,001		
	Total	,057	33			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), leverage, Likuiditas

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 13. diatas menunjukkan bahwa uji statistik F memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai Fhitung sebesar $11,598 > F_{tabel}$ yaitu 2,92 maka H₀ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh terhadap variabel Dependen Profitabilitas.

Hasil Uji Simultan (Uji F) Terhadap Nilai perusahaan

Uji simultan F menunjukan bahwa apakah semua variabel independen dimasukan dalam model regresi linear berganda yang mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F yaitu jika nilai signifikansi lebih $> 0,05$ maka hipotesis ditolak sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Tabel 14.
 Hasil Uji Simultan (Uji F) terhadap Nilai Perusahaan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,885	2	1,443	15,571	,000 ^b
	Residual	2,872	31	,093		
	Total	5,757	33			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 14. diatas menunjukkan bahwa uji statistik F memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai Fhitung sebesar $15,571 > F_{tabel}$ yaitu 2,92 maka H_5 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh terhadap variabel Dependen Nilai Perusahaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Terhadap Profitabilitas

Tabel 15.
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Terhadap Profitabilitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654 ^a	,428	,391	,03239

a. Predictors: (Constant), leverage, Likuiditas

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 15. didapat hasil perhitungan analisis regresi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,391. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu likuiditas dan *leverage* sebesar 39,1 % sedangkan sisanya sebesar 60,9 % dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 16.
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708 ^a	,501	,469	,30437

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 16. didapat hasil perhitungan analisis regresi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,469. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu likuiditas dan leverage sebesar 46,9 % sedangkan sisanya sebesar 53,1 % dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyawan, 2021), (Y. Yudha. Darma. Putra et al., 2013), (Ripaluddin et al., 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian, (Sukmayanti & Triaryanti, 2019), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ashari & Sampurno, 2017), (Maria, Wiagustini, & Sedana, 2019), (Ripaluddin et al., 2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian, (Febriani, 2020), (Setyawan, 2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki utang dan dapat melaksanakan kewajibannya maka perusahaan akan mendapatkan kenaikan profitabilitas karena perusahaan memiliki kinerja yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Shella & Sudjiman, 2021) dan (Brutu et al., 2022), (Setyawan, 2021) yang menyatakan secara simultan variabel independen likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (I Putu Sukarya dan I Gde Kajeng Baskara, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Y. Y. D. Putra & Ni Luh Putu Wiagustini, 2013), (Setyawan, 2021) dan (Ripaludin et.al., 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Y.Y.D. Putra et.,al.,2013) dan (Setyawan, 202) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian (Febriani, 2020) dan (Ripaludin et al., 2022) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis keenam yang mengatakan bahwa Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Brutu, Herosian, & Panjaitan, 2022), (Ripaluddin et al., 2022) dan (Setyawan, 2021), yang menyatakan secara simultan variabel independen likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada PT. Wismilak Inti Makmur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2022.
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Pada PT. Wismilak Inti Makmur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2022.
3. Likuiditas dan *leverage* secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas Pada PT. Wismilak Inti Makmur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2022.
4. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada PT. Wismilak Inti Makmur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2022.
5. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Pada PT. Wismilak Inti Makmur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2022.
6. Likuiditas dan *leverage* secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Pada PT. Wismilak Inti Makmur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2022.

Berdasarkan kesimpulan diatas, Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan memperhatikan tingkat rasio likuiditas, leverage, profitabilitas dan berbagai faktor lainnya yang dapat menimbulkan persepsi buruk dari investor atas kondisi perusahaan agar tetap menjaga nilai perusahaan yang stabil.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan pengujian kembali dengan periode waktu yang berbeda dan menambah variabel independen lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan profitabilitas untuk memperkaya penelitian seperti variabel struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan deviden.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Jawa Timur*: Duta Media Publishing.
- Ashari, M. H., & Sampurno, R. D. (2017). *Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Diponegoro Journal of Managemen, 6(4), 1–12.
- Brutu, R. A., Herosian, M. Y., & Panjaitan, B. C. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI*. Journal of Economic, Business and Accounting, 5(2), 1742–1754.

- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Febriani, R. (2020). *Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening*. PROGRESS Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 3(2), 216–245.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- I Putu sukarya dan I Gde Kajeng Baskara, (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaaan Sub Sektor Food And Beverages*, 8(1), hal. 7399-7428
- Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan 12th ed*. Depok : PT. RajaGrafindo Persada.
- Maria, M., Wiagustini, L. P., & Sedana, I. B. P. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 23–40. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i01.p02>
- Ripaluddin, Pasulu, M., & Taufiq, A. (2022). *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*, 1(1), 146–154.
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta : BPF
- Setyawan, D. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan-Perusahaan Idxtechno Periode 2017-2019*. JEA 17 Jurnal Ekonomi Akuntansi, 6(2), 211–224.
- Shella, P. D., & Sudjiman, L. S. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur Subsektor Semen Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019*. Jurnal Ekonomis, 14(1b), 57–69.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryanti, N. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen, 8(1), 7132–7162.
- Y. Yudha. Darma. Putra, Ni Luh Putu Wiagustini, (2013). *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Perbankan di BEI*. Jurnal Wawasan Manajemen, 1(2), 215–232